

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan adalah kegiatan mengembangbiakan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Tujuan peternakan adalah mencari keuntungan dengan penerapan prinsip-prinsip manajemen pada faktor-faktor produksi yang telah dikombinasikan secara optimal. Salah satu parameter yang dapat dipergunakan untuk mengukur keberhasilan suatu usaha adalah tingkat keuntungan yang diperoleh dengan cara pemanfaatan faktor-faktor produksi secara efisien.

Pengertian produksi itu sendiri adalah suatu kegiatan mengolah atau menambah nilai guna suatu barang menjadi barang setengah jadi ataupun barang jadi. Pelaku bisnis peternakan ayam petelur sering dihadapkan pada situasi dimana ayam petelurnya tidak mampu memproduksi secara optimal. Biaya produksi yang timbul akibat adanya kegiatan produksi yang mempengaruhi perolehan keuntungan para peternak. Yunus (2009) mengatakan bahwa kombinasi penggunaan faktor-faktor produksi diusahakan sedemikian rupa agar dalam jumlah tertentu menghasilkan produksi maksimum dan keuntungan tertinggi.

Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Jawa Timur dengan jumlah penduduk 2.329.929 jiwa dan kepadatan penduduknya ± 705 jiwa/km² (Sensus Penduduk, 2011). Disamping jumlah penduduk yang tersebar merata disetiap wilayah, faktor tanah yang subur dan suhu udara yang tidak terlalu panas membuat Kabupaten Jember prospektif untuk usaha agrobisnis seperti pertanian maupun peternakan.

Kabupaten Jember memiliki populasi ayam ras yang cukup banyak. Secara umum peternakan di Kabupaten Jember diarahkan untuk mewujudkan kondisi peternakan yang maju dan efisien. Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur (2013) menunjukkan bahwa Kabupaten Jember merupakan salah satu dari sepuluh kabupaten yang termasuk dalam kantong ayam petelur di Jawa Timur tentu didukung oleh adanya peternak ayam ras petelur yang tersebar di berbagai wilayah/kecamatan di Kabupaten Jember. Populasi ayam petelur di Jawa Timur

khususnya Kabupaten Jember setiap tahun mengalami perubahan. Jumlah ayam petelur Kabupaten Jember sampai pada tahun 2013 tercatat sebanyak 799.790 ekor. Hal ini didukung dengan perkembangan ayam petelur sebelumnya dengan data populasi yang cukup baik dengan jumlah populasi 490.677 ekor pada tahun 2010, dalam kurun waktu tiga tahun jumlah populasi ternak ayam petelur di Kabupaten Jember mengalami kenaikan 63%. (Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur, 2013)

Peternakan ayam ras petelur di Kabupaten Jember dengan skala usaha kecil maupun menengah biasanya kurang memperhatikan manajemen beternak yang efektif dan efisien dengan memperhatikan kesesuaian biaya produksi yang dihabiskan dengan jumlah produksi telur yang dihasilkan. Bibit ayam (*strain*) juga sering kali mempengaruhi jumlah produksi yang diperoleh oleh peternak, sehingga menyebabkan penghasilan masyarakat peternak ayam ras beraneka ragam. Faktor *strain* atau bibit sangat penting karena keberhasilan suatu usaha peternakan termasuk usaha ayam petelur ditunjang oleh bibit yang berkualitas. Faktor bibit merupakan warisan yang diturunkan dari indukan. Faktor-faktor tersebut terjadi karena kurangnya pengetahuan tentang hal-hal yang mempengaruhi produksi yang diperoleh.

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produksi yang didalamnya meliputi umur, strain, konsumsi pakan dan populasi terhadap jumlah produksi peternak ayam ras petelur di Kabupaten Jember baik secara parsial maupun secara simultan akan membantu peternak agar dapat menyadari hal-hal yang dapat mempengaruhi besar kecilnya produksi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor-faktor produksi apa saja yang mempengaruhi produksi rata-rata ayam petelur pada peternak?
2. Bagaimana pengaruh faktor-faktor produksi terhadap produksi rata-rata produksi peternak ayam petelur pada peternak?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas ayam petelur yang dihasilkan para peternak di Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap produktivitas ayam petelur yang dihasilkan para peternak di Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharap bermanfaat bagi pengusaha ayam petelur sebagai acuan dalam usaha pemeliharaan ayam petelur dan digunakan sebagai pertimbangan dalam pengembangan usaha pemeliharaan ayam petelur.